

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul analisis pengelolaan kelas di TK Pembina Tanjung Morawa disimpulkan:

1. Pengelolaan interaksi antar anak di TK Negeri Pembina Tanjung Morawa dilakukan untuk mendukung perkembangan sosial, emosional, dan komunikasi anak usia dini. Guru di setiap sentra berusaha menciptakan lingkungan belajar yang terbuka dan inklusif, dengan memberi ruang bagi anak untuk bermain, berkomunikasi, dan berekspresi secara bebas. Strategi yang diterapkan mencakup kegiatan ice breaker, kerja kelompok, dan pembiasaan nilai saling menghargai serta membantu. Guru juga menanamkan nilai-nilai sosial seperti empati dan kerja sama melalui teladan dan aktivitas kelas yang menyenangkan. Namun, keterlibatan anak dalam penyusunan aturan kelas masih terbatas, sehingga perlu ditingkatkan untuk membangun rasa tanggung jawab.
2. Interaksi antara guru dan anak menunjukkan pendekatan yang hangat, setara, dan berpusat pada anak. Guru memberi ruang bagi anak untuk berpendapat dan mengeksplorasi, serta menunjukkan kesabaran dan sikap netral dalam mendampingi proses belajar. Guru memperlakukan anak sebagai mitra belajar, menyesuaikan pendekatan dengan karakter anak, dan membangun hubungan yang didasari kepercayaan dan keterbukaan. Guru tetap menjaga profesionalisme dalam pengelolaan kelas, sambil

memberikan apresiasi yang membangun motivasi anak. Tantangan seperti perilaku kurang disiplin diatasi dengan komunikasi langsung dan strategi yang seimbang antara kedisiplinan dan kedekatan emosional. Selain itu, kerja sama dengan orang tua turut memperkuat keberhasilan pembelajaran. Meskipun praktik yang diterapkan sudah baik, peningkatan efektivitas interaksi dan kolaborasi masih diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan inklusif.

5.2. Saran

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya melibatkan lebih banyak subjek agar hasilnya dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang bagaimana guru mengelola interaksi antara anak dengan anak lainnya dan interaksi guru dengan anak. Dengan melibatkan lebih banyak partisipan, penelitian bisa mengungkap beragam pendekatan yang digunakan oleh guru dalam berbagai situasi.
2. Sebaiknya penelitian dilakukan di beberapa lokasi berbeda untuk memperkaya hasilnya, terutama dengan memperhatikan perbedaan latar belakang budaya, ekonomi, dan karakteristik siswa. Pendekatan ini akan menghasilkan temuan yang lebih mendalam dan relevan untuk diterapkan di berbagai konteks pendidikan.
3. Penelitian dilakukan dalam jangka waktu yang panjang agar peneliti dapat mengamati proses interaksi dan pengelolaan kelas secara lebih komprehensif serta menghindari data yang bersifat sesaat.